

DAFTAR PUSTAKA

1. Syitohang, Irma dan Wasitaatmadja S. Acne vulgaris. Menaidi, Sri Linuwih SW. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FK UI, 2015.
2. Tan JKL and Bhate K. A global perspective on the epidemiology of acne. *British journal of dermatology*. 2015;172(S1):3-8.
3. Wolkenstein P, Machovcová A, Szepletowski JC, Tennstedt D, Veraldi S, Delarue A. Acne prevalence and associations with lifestyle. *Journal of the european academy of dermatology and venereology*. 2018;32(2):298-300.
4. Afriyanti RN. Akne vulgaris pada remaja. *J majority*. 2015;4(6):102-109.
5. IDAI (2013). Overview adolescent health problems and services. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/overview-adolescent-health-problems-and-services>. Accessed June 30, 2021.
6. Yenny SW, Oktaviana M. Angka kepatuhan penggunaan doksisisiklin pada pasien akne vulgaris derajat sedang dan berat di poliklinik kulit kelamin RS Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2017 - Desember 2019. *Media dermato venerologica indonesiana*. 2020;47(2):65-68.
7. Sampelan M, Pangemanan D, Kundre R. Hubungan timbulnya acne vulgaris dengan tingkat kecemasan pada remaja di SMP N 1 Likupang Timur. *J Keperawatan UNSRAT*. 2017;5(1):2-6.
8. Ayudianti P dan Indramaya DM. Faktor pencetus akne vulgaris. *Berkala ilmu kesehatan kulit dan kelamin*. 2014;26(1):41-47.
9. Teresa A. Akne vulgaris dewasa : etiologi, patogenesis dan tatalaksana terkini. *Journal kedokteran*. 2020;8(1):952-964.
10. Fatonah S dan Amatiria G. Kepatuhan warga terhadap peraturan kawasan tanpa rokok di Lampung Selatan. *J Keperawatan*. 2016;12(1):149-154.
11. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013). Skin substitutes to enhance wound healing. *Kementrian Kesehatan RI*. 2013;7(5):12. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>. diakses 30 Juni.
12. Winda, Sariva I, Rifki A, Fionaliza. Faktor -faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas baiturrahmah tahun 2015-2016. *Health & medical journal*. 2020;2(1):45-51.
13. Farradika Y, Umniyatun Y, Nurmansyah MI, Jannah M. Perilaku aktivitas fisik dan determinannya pada mahasiswa fakultas ilmu - ilmu kesehatan universitas muhammadiyah prof. dr. hamka. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*. 2019;4(1):134-142.
14. Ge Y, *et al*. Association of physical activity, sedentary time, and sleep duration on the health-related quality of life of college students in Northeast China. *Health and quality of life outcomes*. 2019;17(124):1-8.
15. Wahyudi R, Bebasari E, Nazriati E. Hubungan kebiasaan berolahraga dengan tingkat stres pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas riau tahun pertama. *JOM FK*. 2015;2(2):1-9.
16. Capitanio B, Sinagra JL, Ottaviani M, Bordignon V, Amantea A and Picardo M. Acne and smoking. *Dermato-Endocrinology*. 2009;1(3):129-135.
17. Noorfity A, Hikmawati D, Yuniarti. Hubungan merokok dengan timbulnya akne vulgaris pada wanita yang merokok di kelurahan tamansari. *Prosiding*

- Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan). 2015;2:258-263.
18. Andriana LM, Ashadi K, Sandi IN. Olahraga di lingkungan indoor pada malam hari menghasilkan rasio keringat lebih banyak dibandingkan pagi hari. *Sport and fitness journal*. 2019;7(3):57-58.
 19. Lestari RT, *et al*. Perilaku mahasiswa terkait cara mengatasi jerawat. *Jurnal farmasi komunitas*. 2021;8(1):15-19.
 20. Anyachukwu CC, Onyeso OKK, Ezema CI. Age, body mass and physical activity determinants of facial acne severity among southern nigerian adolescents and young adults. *West indian medical journal*. 2018;5(2):66-71.
 21. Kalangi SJR. Histofisiologi kulit. *Jurnal biomedik*. 2013;5(3):12-20.
 22. Kang S. *Fitzpatrick's Dermatology*. 9th ed. McGraw-Hill Education; 2019.
 23. Mescher AL. *Junqueira's Basic Histology*. 14th ed. McGraw-Hill Education; 2016.
 24. Wasitaatmadja S. Kelompok studi dermatologi kosmetik indonesia akne. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2018.
 25. Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini DI. Prevalensi dan gambaran epidemiologi akne vulgaris di provinsi lampung. *Jurnal kedokteran Unila*. 2019;3(2):308-312.
 26. Wasitaatmadja SM, Arimuko A, Norawati L, Bernadette I, Legiawati L. *Pedoman tatalaksana akne di Indonesia*. 2nd ed. Centra communications; 2016.
 27. Salim YF, Yenny SW, Lestari S. Profil akne vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP DR M Djamil Padang 2013-2015. Padang Univ Andalas. 2016.
 28. Hafianty F, Batubara DE, Lingga FDP. Faktor risiko terjadinya akne vulgaris pada siswa-siswi kelas xii SMA Harapan 1 Medan. *jurnal ilmiah simantek*. 2021;5(2):150-156.
 29. Rimadhani M dan Rahmadewi. Pengaruh hormon terhadap akne vulgaris. *Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin - Period Dermatology Venereol*. 2012;(6):218-224.
 30. Adlia USP. Pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya akne vulgaris pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. 2018.
 31. Djunarko JC, Widayati RI, Julianti HP. Hubungan kualitas tidur dengan kejadian akne vulgaris pada laki-laki pekerja swasta studi pada karyawan perusahaan swasta di wilayah Kota Semarang. *J Kedokteran diponegoro*. 2018;7(2):1000-1011.
 32. Yadnya KS, Wiraguna AGP, Karna NPRV, Sudarsa PS. Hubungan stres terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana program studi pendidikan dokter angkatan 2017. *J Medika Udayana*. 2020;9(12):66-69.
 33. Tahir M. Pathogenesis of acne vulgaris. *J Pakistan Assoc Dermatologists*. 2010;20(2):93-97.
 34. Sitohang IBS. Patogenesis terkini akne vulgaris. *Media Dermato-venereologica Indonesia*. 2011;38(71):149-152.
 35. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Strauss JS. *Acne Vulgaris*. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, editors. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. 7th ed. New York: McGraw-Hill; 2019:690-700.

36. Lavers I. Diagnosis and management of acne vulgaris in aesthetic practice. *J Aesthetic Nurs.* 2014;3(10):482-489.
37. Febyan, Wetarini K. Acne vulgaris in adults : a brief review on diagnosis and management. *International journal of research and review.* 2020;7(5):246-252.
38. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Strauss JS. Acne Vulgaris and acneiform eruptions. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrist BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, editors. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine.* 8th ed.; 2012:690-703.
39. Yenny SW. Resistensi antibiotik pada pengobatan akne vulgaris. *Media dermato venereologica indonesiana.* 2018;45(2):111-115.
40. Setiawan R. Aspek klinis rosacea. *Cermin Dunia Kedokteran.* 2020;47(1):35-38.
41. Tolaymat L dan Hall MR (2021). Perioral dermatitis. *StatPearls.* https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525968/#_NBK525968_pubdet_. diakses 28 Agustus.
42. Harlim A. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.* Jakarta. Universitas Kristen Indonesia; 2019.
43. Paramital IAP, Ani LS, Ariastuti NLP. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku merokok dan mengonsumsi alkohol mahasiswa kedokteran universitas udayana. *J Med Udayana.* 2020;9(8):34-41.
44. Sari A. Perilaku merokok di kalangan siswa sekolah menengah atas di kota padang. *Jurnal ilmiah kesehatan masyarakat.* 2019;11(3):238-244.
45. Aji A, Maulinda L, Amin S. Isolasi nikotin dari puntung rokok sebagai insek insektisida. *Jurnal teknologi kimia unimal.* 2015;4(1):100-120.
46. Ambarwati, Khoirotul A, Kurniawatin F, Diah T, Darojah S. Media leaflet, video dan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok. *Jurnal kesehatan masyarakat.* 2014;10(1):7-13.
47. Tirtosastro S, Murdiyati AS. Kandungan kimia tembakau dan rokok. *Bul Tanam Tembakau, Serat Miny Ind.* 2010;2(1):33-44.
48. Sundari R, Widjaya DS, Nugraha A. Lama merokok dan jumlah konsumsi rokok terhadap trombosit pada laki-laki perokok aktif. *J Kesehat Masy Nas.* 2014;9(3):257-263.
49. WHO (2020). *Physical activity.* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/physical-activity>. diakses 12 September.
50. Sholihin AD dan Sugiarto. Analisis aktivitas fisik dan aktivitas belajar pada mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang dalam memanfaatkan waktu luang. *JSSF (Journal Sport Sci Fitness).* 2015;4(4):34-37.
51. Utami TWW, Bebasari E, Ernalia Y. Relationship of physical activity levels with genesis obesity in faculty of medicine university of riau generation 2012 & 2013. *JOM FK.* 2015;2(2):1-12.
52. Prasetyo Y. Kesadaran masyarakat berolahraga untuk peningkatan kesehatan dan pembangunan nasional. *Medikora.* 2013;11(2):219-228.
53. Capitanio B, et al. Acne and smoking. *Dermatoendocrinol.* 2009;1(3):129-135.
54. Hosthota A, Bondade S, Renu, Braroo S. The association of acne vulgaris with smoking in men. *International Journal of Research in Dermatology.*

- 2017;3(2):196-201.
55. Layton AM. 2010. Disorder of Sebaceous Gland. Dalam : Burnts, T, Breathnach. S, Cox. N, dan Griffith. S. C (eds). Rook's Textbook of Dermatology 8 Edition. UK : Blackwell Publishing. 2010:30-68.
 56. Ali GS. Adaptasi suhu tubuh terhadap latihan dan efek cedera di cuaca panas dan dingin. *J Olahraga Prestasi*. 2010;6(2):123-127.
 57. Mintarto E, Fattahilah M. Efek suhu lingkungan terhadap fisiologi tubuh pada saat melakukan latihan olahraga. *JSES J Sport Exerc Sci*. 2019;2(1):10.
 58. Akbar RI, Istiqomah AN, Afriandi I. Smoking behavior among undergraduate female students in universitas padjadjaran bandung. *Althea Med J*. 2019;6(4):196-200.
 59. Oktriani S, Solihin I, Komariyah L. Physical activity in elderly. *J Pendidik Jasm Dan Olahraga*. 2019;4(1):62-67.
 60. IPAQ (2002). International physical activity questionnaire - short form. Youthrex Res Eval Exch.
 61. Parisa MA, Monfared HH, Arslan NB, Kazak C, Bikas R. Guidelines for data processing and analysis of the international physical activity questionnaire (IPAQ). 2005:1-15.
 62. Vgontzas AN, et al. Circadian interleukin-6 secretion and quantity and depth of sleep. *J Clin Endocrinol Metab*. 1999;84(8):2603-2607.
 63. Shen Y, et al. Prevalence of acne vulgaris in chinese adolescents and adults. *Acta Derm Venereol*. 2012;92:40-44.
 64. Manarisip CK, Kepel BJ, Rompas SS. Hubungan stres dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa semester V (lima) program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi manado. *J keperawatan*. 2015;3(1):1-6.
 65. NADIA NS. Karakteristik penggunaan antioksidan dibidang dermatologi pada pasien di balai penyakit kulit, kelamin dan kosmetika jl. veteran. Published online 2017.
 66. Meliala AA, Arisanty R, Lubis S. Hubungan akne vulgaris dengan gejala ansietas pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara. *Pandu husada*. 2020;2(1):101-106.
 67. Friska N dan Bahri TS. Stres dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa fakultas keperawatan. *Univ syiah kuala*. Published online 2017:1-5.
 68. Sawitri H, Maulina F, Kharima R, Aqsa D. Karakteristik perilaku merokok mahasiswa universitas malikussaleh 2019. *J averrous*. 2020;6(1):78-86.
 69. Nugroho RS. Perilaku merokok remaja. *J unair*:1-20.
 70. Komasari D dan Helmi AF. Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *J Psikologi*. 2000;(1):37-47.
 71. Bawuna N, Rottie J, Onibala F. Hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada mahasiswa fakultas teknik universitas sam ratulangi. *J Keperawatan UNSRAT*. 2017;5(2):1-6.
 72. Kurniati A, Udiyono A, Saraswati LD. Gambaran kebiasaan merokok dengan profil tekanan darah pada mahasiswa perokok laki-laki usia 18-22 tahun. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*. 2012;1(2):1-9.
 73. Fikriyah S, Febrijanto Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki di asrama putra. *J Peneliti STIKES*. 2012;5(1):99-108.

74. Riskawati YK, Prabowo ED, Rasyid HA. Tingkat aktivitas fisik mahasiswa program studi pendidikan dokter tahun kedua, ketiga, keempat. *Majalah Kesehatan*. 2018;5(1):26-32.
75. Makalew MS, Amisi MD, Kapantow NH. Gambaran aktivitas fisik mahasiswa semester ii fakultas kesehatan masyarakat universitas sam ratulangi saat pembatasan sosial masa pandemi covid-19. *Kesmas*. 2021;10(1):31-39.
76. Suryana YF. Hubungan aktivitas fisik dengan IMT dan komposisi lemak tubuh. *Action Aceh Nutr J*. 2017;2(2):114-119.
77. Arief NA, Kuntjoro BFT, Suroto S. Gambaran aktifitas fisik dan perilaku pasif mahasiswa pendidikan olahraga selama pandemi covid-19. *Multilater J Pendidik Jasm dan Olahraga*. 2020;19(2):175-181.
78. Prakasita MC. Hubungan kebiasaan merokok dan acne vulgaris pada remaja usia 15-17 tahun. *J biomedika dan Kesehatan*. 2018;1(2):164-169.
79. Oktarina R, Sari MA, Prakoeswa FRS. Pengaruh kualitas, kuantitas tidur, dan kebiasaan merokok terhadap tingkat keparahan akne vulgaris. *INational Symposium And Workshop Continuing Medical Education XIII*. Published online 2018:160-166.
80. Schafer T, Nienhaus A, Vieluf D, Berger J, Ring J. Epidemiology of acne in the general population : the risk of smoking. *British Journal of Dermatology*. 2001;145:100-104.
81. Mannocci A, Semyonov L, Saulle R, Skora N. Evaluation of the association between acne and smoking attitude: systematic review and meta-analysis of cross-sectional Studies. *Italian J Public Health*. 2010;7(3):61-256.
82. Firooz A, Sarhangnejad R, Davoudi SM, Nassiri-kashani M. Acne and smoking : is there a relationship?. *BMC Dermatol*. 2005;5(2):1-3.
83. Ratnaningtyas WD, Murtiastutik D, Hidayati AN. The difference of serum vitamin E levels between adolescent patients with and without acne vulgaris. *Period Dermatology Venereol*. 2020;32(1):40-47.
84. Utami AA. Hubungan aktivitas olahraga dan kejadian akne vulgaris pada siswa di SMA Negeri 1 Surakarta. *J univeristas Sebel maret*. Published online 2016.
85. Alshammrie FF, Alshammari R, Alharbi RM, Khan FH. Epidemiology of acne vulgaris and its association with lifestyle among adolescents and young adults in hail , kingdom of saudi arabia. *cureus*. 2020;12(7):2-15.
86. Harahap NS. Dampak stres oksidatif akibat aktifitas fisik terhadap siklus menstruasi atlet wanita. *Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2014;20(78):89-96.
87. Berawi KN, Agverianti T. Efek aktivitas fisik pada proses pembentukan radikal bebas sebagai faktor risiko aterosklerosis physical activity effects on free radicals development as risk factor of atherosclerosis. *Majority*. 2017;6(2):85-90.
88. Fadilah AA. Hubungan stres psikologis terhadap timbulnya akne vulgaris. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(2):390-395.
89. Landro DA, et al. Family history, body mass index, selected dietary factors, menstrual history, and risk of moderate to severe acne in adolescents and young adults. *Journal of the American Academy of Dermatology*. 2012;67(6):1129-1135.

90. Ballanger F, Baudry P, N'Guyen JM, Khammari A, Dréno B. Heredity: A prognostic factor for acne. *Dermatology*. 2006;212(2):145-149.
91. Afriyanti RN. Akne vulgaris pada remaja. *Med Fac Lampung Univ*. 2015;4(6):102-109.
92. Dumgair D, Pandelege HE, Kapantow MG. Pengaruh kualitas tidur terhadap kejadian akne vulgaris. *e-CliniC*. 2021;9(2):299.
93. Pujiastuti DS. Hubungan antara waktu tidur malam dengan terjadinya akne vulgaris di RSUD Dr. Soedarso Pontianak. Universitas Tanjungpura. Published online 2012:2-18.
94. Ferlanika I, Wijayadi LJ, Kumala M. Hubungan diet dan akne : mitos, fakta atau kontroversi?. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2012;18(1):31-42.

